

ANALISIS TENTANG AUTHENTIC ASSESMENT DALAM BENTUK PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Penulis 1 : Desy Marda Ningsih

Penulis 2 : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

Universitas Negeri Yogyakarta

Desymarda93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui besar sumbangan implementasi tugas portofolio dalam mendukung kajian kompetensi dasar mata pelajaran boga dasar kelas X Jasa Boga 2. 2) mengetahui apakah tugas portofolio yang diberikan sudah sesuai dengan kriteria penulisan yang telah dibuat dengan menggunakan acuan literatur dan rubrik penilaian guru. 3) mengetahui manfaat yang diperoleh siswa pada mata pelajaran boga dasar dengan menggunakan penilaian portofolio. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) besar sumbangan implementasi tugas portofolio dalam mendukung kajian kompetensi dasar mata pelajaran boga dasar kelas X Jasa Boga 2 adalah sebesar 56,8%. (2) Kesesuaian tugas portofolio dengan kriteria yang telah dibuat dengan menggunakan acuan literatur yaitu pada aspek kerapian dokumen sebesar 100%, waktu sebesar 87,5%, tujuan sebesar 66,13%, sistematika 65,25% dan materi 56,25%. (3) Manfaat yang diperoleh siswa dari penerapan penilaian portofolio yaitu a) orang tua dapat memantau tugas yang dikerjakan oleh anak; b) keterampilan mengolah informasi dari media; c) terampil mencari referensi materi dan narasumber untuk penugasan; d) dapat dikerjakan dengan bantuan orang lain; e) mudah mengulang materi yang telah diajarkan saat dibutuhkan dan mempunyai dokumentasi pendukung dalam presentasi di lain waktu; f) memberikan kritik dan saran; g) melatih kerjasama dalam kelompok jika tugas bersifat kelompok.

Kata kunci : *Authentic Assesment*, Portofolio.

THE ANALYSIS ABOUT AUTHENTIC ASSESMENT OF PORTOFOLIO IN BASIC CULINARY SUBJECT IN SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to: 1) know the contribution of the implementation of tasks in the portfolio support the study of the basic competencies of basic culinary subjects in class X Hospitality 2. 2) determine whether a given task portfolios are in accordance with the criteria of writing that has been made using literature references and rubrics teacher ratings. 3) know the benefits obtained by the students in basic culinary subjects by using a portfolio assessment. The study design used in this research is descriptive research with case study approach. The results of this study are as follows: (1) The contribution of the implementation of tasks in the portfolio support the study of the basic competencies of basic culinary subjects Hospitality class X 2 is 56.8%. (2) Compliance with the portfolio assignment criteria that have been made using literature references that is the aspect of neatness document at 100%, while 87.5% of interest of 66.13%, 65.25% and materials systematics 56.25%. (3) The benefits obtained by the students of the application portfolio assessment that a) the parents can monitor the jobs done by children; b) the skills to process information from the media; c) skilled at finding reference material and speakers for the assignment; d) can be done with the help of others; e) easy to repeat material that has been taught when needed and have the supporting documentation in a presentation at a later time; f) provide criticism and suggestions; g) training cooperation within the group if the task is a group.

Keywords : Authentic Assesment, Portofolio

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari paradigma pengajaran menjadi paradigma pembelajaran. Pelajaran yang dulunya berpusat pada guru sekarang beralih kepada siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Siswa di dorong bekerjasama mencapai tujuan pembelajaran. Tolong menolong memecahkan masalah dan bertukar pikiran. Siswa sebagai pelaku pengambil keputusan dalam memecahkan masalah, menganalisis dan mengevaluasi. Evaluasi yang melibatkan siswa ini berperan untuk merefleksi pembelajaran yang telah terlaksana guna memperbaiki proses untuk meningkatkan prestasi. Dengan begitu sumber belajar dapat berasal dari pengalaman eksplorasi mandiri dan pengalaman memecahkan masalah. Oleh karena itu dalam pembelajaran ini tidak terbatas di ruang kelas, tetapi dimanapun siswa berada disitulah tempat untuk mengeksplor kemampuan diri.

Setelah siswa berproses mengeksplorasi kemampuan diri, sebagai pendidik wajib untuk melakukan penilaian atas pencapaian siswa tersebut. Penilaian siswa seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif. Idealnya penilaian meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara

kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Hal itu menunjukkan bahwa untuk menilai siswa harus menyeluruh. Sebagai seorang pendidik yang berfungsi sebagai fasilitator ikut serta dalam pembelajaran dan memantau proses siswa hingga menghasilkan karya atau tugas yang telah diberikan.

Seperti halnya pada mata pelajaran Boga Dasar pada jurusan Jasa Boga SMK rumpun pariwisata. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran praktik. Mata pelajaran Boga Dasar membutuhkan berbagai jenis penilaian. Mulai dari penilaian diri,

sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu penilaian dengan cara-cara baru diperlukan. Sehingga untuk menggali kemampuan dan pemahaman siswa kelas X dalam mata pelajaran Boga Dasar perlu diberikan penugasan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan guru wajib memberikan penilaian. Guru sebagai fasilitator dapat mendampingi siswa walaupun berada di luar kelas saat tidak melakukan pembelajaran.

Salah satu penilaian yang bisa digunakan yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya dan meliputi pendekatan-pendekatan di luar ulangan dan ujian. (Permendikbud RI No Tahun 2014 & Utomo Dananjaya, 2013: 288). Penilaian autentik berfokus pada tujuan, melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerja sama, dan menanamkan tingkat berfikir yang lebih tinggi. Menurut Abdul Majid (2014: 62) Penilaian autentik meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan menggunakan metode ceramah, guru akan menjadi satu-satunya pusat perhatian. Sehingga proses belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru. Akibatnya

partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar relatif kecil. Kondisi yang semacam inilah yang bertolak belakang dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang kurang bermakna ini akan semakin meluas, apabila dalam proses pembelajaran tersebut guru masih menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran yang konvensional, yang memandang siswa sebagai objek saja, komunikasi lebih banyak berlangsung searah, dan penilaian lebih menekankan pada aspek kognitif. Oleh karena itu perlu diberikan sebuah penugasan yang dapat menggali kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pemanfaatan portofolio dalam pembelajaran kini semakin banyak dikenal. Pengukuran hasil belajar menggunakan portofolio haruslah memenuhi kompetensi dan standar tertentu. Portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu sebagai catatan hasil belajar (Wina Sanjaya, 2009: 363). Dalam proses pembelajaran tersebut akan nampak tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran. Pendidik akan mudah mengerti kemampuan siswa sampai di mana dengan melihat hasil

portofolio yang dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

Portofolio dapat digunakan pada mata pelajaran Boga Dasar kelas X. Karena kelas X merupakan kelas pertama dan paling dasar untuk menanamkan konsep-konsep pengolahan makanan. Dalam pembelajaran teori seringkali waktu yang ada kurang untuk membahas materi yang akan dipelajari. Pemberian tugas secara berkelompok maupun individu yang dikerjakan di luar jam mata pelajaran sangat membantu pendidik dalam melakukan penilaian. Hal ini dikarenakan jam pembelajaran praktik lebih besar daripada teori. Sehingga pemberian penugasan berupa portofolio dapat meningkatkan proses pengukuran dengan menampakkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Ketersediaan waktu yang ada menuntut siswa harus menguasai mata pelajaran Boga Dasar dengan baik pada kelas X. Dengan pemberian penugasan portofolio dalam bentuk makalah maka siswa akan mampu menggali informasi terkait materi boga dasar yang diberikan. Selain itu siswa dapat memaparkan dengan media yang kreatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Srihapsari (2006:193) yang menyampaikan bahwa makalah adalah karya tulis yang memerlukan studi baik secara langsung, misalnya melalui observasi lapangan, maupun

tidak langsung (studi kepustakaan). Penugasan ini akan memberikan pemahaman tentang penulisan portofolio di tingkat kelas yang lebih lanjut. Mengingat kelas X adalah peralihan dari siswa Sekolah Menengah Pertama sehingga perlu diberikan dasar-dasar penugasan tersebut. Portofolio dalam bentuk makalah dapat menjadi pilihan alternatif untuk mengatasi kondisi saat ini yang menekankan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan begitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan harus berjalan beriringan untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Dengan begitu siswa akan menguasai materi boga dasar dengan baik dan hasil praktik akan baik pula.

Dari paparan permasalahan di atas maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besar sumbangan implementasi tugas portofolio dalam mendukung kajian kompetensi dasar mata pelajaran boga dasar kelas X Jasa Boga 2, mengetahui apakah tugas portofolio yang diberikan sudah sesuai dengan kriteria penulisan yang telah dibuat dengan menggunakan acuan literatur dan rubrik penilaian guru dan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh siswa pada mata pelajaran boga dasar dengan menggunakan penilaian portofolio.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif. Penelitian deskriptif berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video* tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan catatan resmi lainnya (Lexy J. Moleong,2002:6). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Sebab penelitian ini memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu dengan cara mempelajari sebagai suatu kasus. (Restu Kartiko, 2010:90).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan setelah proposal penelitian disetujui, persiapan serta perizinan. Penelitian ini diperkirakan 5 bulan mulai dari bulan Januari 2016 hingga Juli 2016.

Subjek penelitian

Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini yaitu dengan teknik *sampling*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2013: 62). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan apabila

sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Untuk Sampel penelitian adalah siswa X Jasa Boga 2 dalam mata pelajaran Boga Dasar. Setiap kelas berisi 32 siswa. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu , wawancara, dokumen dan angket. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru tentang penugasan yang diberikan dan kriteria penilaian yang sudah ada. Dokumen digunakan dengan cara melihat hasil karya portofolio siswa dan menganalisisnya sesuai dengan pokok penelitian. Sedangkan angket digunakan untuk menggali manfaat portofolio yang dirasakan siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penilaian autentik menggunakan media penugasan berupa portofolio. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil wawancara dan angket analisa dokumen dianalisis dengan menghitung persentase pencapaian untuk

setiap indikator. Persentase pencapaian merupakan skor butir atau skor indikator tersebut kemudian dikalikan dengan seratus persen. Teknik analisis deskriptif kuantitatif umumnya berupa persentase sesuai dengan acuan yang ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Besar Sumbangan Implementasi Tugas Portofolio pada Mata Pelajaran Boga Dasar

Tabel 1. Rangkuman Besar Sumbangan Implementasi Tugas Portofolio pada Mata Pelajaran Boga Dasar.

No.	Kompetensi Dasar	Pemberian Tugas Portofolio			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Alat Pengolahan Makanan	0	0	5	13,5
2.	Potongan Sayur dan Unggas	0	0	3	8,1
3.	Penanganan Dasar Pengolahan Makanan	5	13,5	0	0
4.	Teknik Pengolahan Makanan	4	10,8	0	0
5.	Garnish Makanan dan Minuman	4	10,8	0	0
6.	Alas Hidang dari Lipatan Daun Wadah Hidangan dari Sayur dan Buah	3	8,1	1	2,7
7.	Bumbu Dasar	2	5,4	2	5,4
8.	Sambal Nusantara	2	5,4	3	8,1
9.		1	2,7	2	5,4
	Jumlah	21	56,8	16	43,2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besar sumbangan implementasi tugas portofolio pada mata pelajaran boga dasar Kelas X Jasa Boga sebesar 56,8 % dari total 37 indikator. Sedangkan sebesar 16 indikator atau 43,2 % tidak diberikan tugas dalam bentuk portofolio. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tugas dalam bentuk portofolio lebih besar dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Indikator yang

lainnya disampaikan dalam bentuk pembelajaran teori dan praktik. Penugasan portofolio yang sering diberikan oleh guru adalah pembuatan makalah secara berkelompok.

2. Kesesuaian Penulisan Makalah Siswa dengan Kriteria Acuan yang Telah Dibuat Sesuai dengan Literatur dan Rubrik Penilaian Guru

Tabel 2. Ketercapaian Kesesuaian Kriteria Penulisan Makalah Siswa

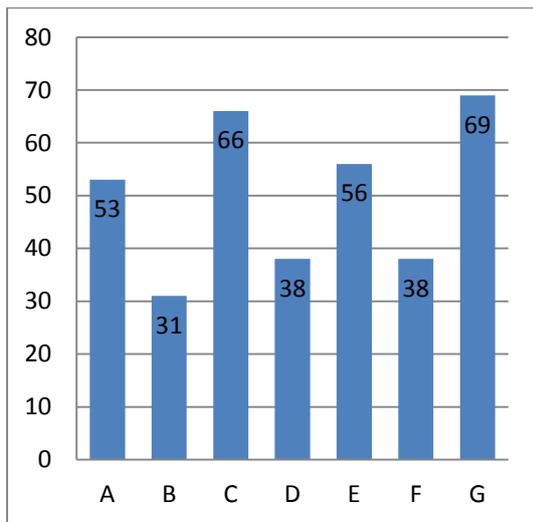
n=32

No	Aspek	Persentase Ketercapaian (%)	Rangking
1.	Tujuan	66,13	III
2.	Materi	56,25	V
3.	Sistematika	65,25	IV
4.	Kerapian Dokumen	100	I
5.	Waktu	87,5	II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase kesesuaian kriteria penulisan makalah berdasarkan urutan rangking yaitu persentase aspek kerapian dokumen sebesar 100 %. Aspek waktu mendapat persentase sebesar 87,5 %. Aspek tujuan persentase kesesuaiannya sebesar 66,13%. Selanjutnya aspek sistematika persentase kesesuaiannya sebesar 65,25 %. Dan yang terakhir yaitu persentase kesesuaian pada aspek materi sebesar 56,26 %. Aspek kerapian dokumen sudah mencapai 100% dikarenakan semua siswa sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Unsur di dalamnya terdiri dari sampul, kertas dan penjiilidan sudah sesuai dan mendapatkan skor yang maksimal. Sedangkan aspek materi

mendapatkan persentase kesesuaian paling rendah dikarenakan siswa dalam mengkaji materi hanya menggunakan 1 sumber media yaitu internet.

3. Manfaat yang Diperoleh Siswa dalam Penugasan Portofolio pada Mata Pelajaran Boga Dasar



Gambar 1. Diagram manfaat Penilaian Portofolio (%)

Manfaat yang diperoleh siswa dari penerapan penilaian portofolio yaitu (A). dapat dikerjakan dengan bantuan orang lain 53%, (B). melatih kerjasama dalam kelompok jika tugas bersifat kelompok sebesar 31%, (C). keterampilan mengolah informasi dari media sebesar 66%, (D). mudah mengulang materi yang telah diajarkan saat dibutuhkan dan mempunyai dokumentasi pendukung dalam presentasi di lain waktu sebesar 38%, (E). terampil mencari referensi materi dan narasumber untuk penugasan sebesar 56%, (F). memberikan kritik dan saran 38%, (G).

orang tua dapat memantau tugas yang dikerjakan oleh anak sebesar 69%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Besar sumbangan implementasi tugas portofolio dalam mendukung kajian kompetensi dasar mata pelajaran boga dasar kelas X Jasa Boga 2 adalah sebesar 56,8%.
2. Kesesuaian tugas portofolio dengan kriteria yang telah dibuat dengan menggunakan acuan literatur yaitu pada aspek kerapian dokumen sebesar 100%, waktu sebesar 87,5%, tujuan sebesar 66,13%, sistematika 65,25% dan materi 56,25%.
3. Manfaat yang diperoleh siswa dari penerapan penilaian portofolio yaitu a) orang tua dapat memantau tugas yang dikerjakan oleh anak; b) keterampilan mengolah informasi dari media; c) terampil mencari referensi materi dan narasumber untuk penugasan; d) dapat dikerjakan dengan bantuan orang lain; e) mudah mengulang materi yang telah diajarkan saat dibutuhkan dan mempunyai dokumentasi pendukung dalam presentasi di lain waktu; f) memberikan kritik dan saran; g) melatih

kerjasama dalam kelompok jika tugas bersifat kelompok.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Cakupan kompetensi dasar dapat dipelajari dengan menggunakan media portofolio. Sebaiknya tugas portofolio diberikan untuk memperluas dan mempertajam materi sehingga kekurangan jam tatap muka dapat diminimalisir.
2. Kesesuaian tugas portofolio pada aspek materi yang dicapai siswa hasilnya kurang, guru hendaknya memberikan standar dan kisi-kisi penjelasan materi pada penugasan portofolio siswa.
3. Pada tugas portofolio tertentu yang menggunakan biaya besar dan dalam waktu cukup lama maka sebaiknya hasil disampaikan kepada orang tua sebagai timbal balik dari guru. Orang tua merespon dengan memberikan paraf atau

tandatangan pada lembar hasil karya siswa. Sehingga dapat mengoptimalkan penilaian portofolio dalam segala aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Aep S. Firdaus. (2014). *Penilaian Autentik*. Bandung: Interes Media.
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Restu Kartiko Widi. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri Hapsari. (2006). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo Dananjaya. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wina Sanjaya. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.